

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan konversi pasien TB paru BTA positif kategori I pada akhir pengobatan fase intensif di Puskesmas Wilayah Kota Serang tahun 2016 = Factors associated with failure patients conversion of smear positive pulmonary TB category I at the end of intensive phase treatment in Serang City regional health center 2016

Reny Setiowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432448&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia menempati urutan kesembilan dari dua puluh tujuh negara yang memiliki beban MDR (Multi Drug Resistan) TB (Tuberkulosis) di dunia. Kegagalan konversi pada pasien TB paru merupakan salah satu penyebab terjadinya resisten OAT (Obat Anti Tuberkulosis). Pasien TB paru BTA (Basil Tahan Asam) positif kategori I yang mengalami kegagalan konversi di puskesmas wilayah Kota Serang tahun 2014 sebanyak 49 pasien dari 602 pasien TB yang diobati. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan konversi pasien TB paru BTA positif kategori I dengan menggunakan studi cross sectional. Uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik terhadap 168 orang pasien TB paru BTA positif kategori I tahun 2014.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pasien TB paru BTA positif kategori I yang mengalami kegagalan konversi sebanyak 28%. Ada hubungan antara tingkat pendapatan, pengetahuan tentang TB, sikap pasien terhadap pengalaman terkait TB, jarak dan akses ke puskesmas, kondisi lingkungan tempat tinggal, informasi kesehatan dari petugas TB dan efek samping obat terhadap kegagalan konversi pasien TB paru BTA positif kategori I. Faktor yang paling dominan berhubungan adalah informasi kesehatan dari petugas TB (nilai p value = 0,002, OR 33,217, 95% CI 3,600-306,497). Disimpulkan bahwa peran petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan pasien TB paru. Diperlukan komitmen petugas dalam menjalankan fungsi kesehatan masyarakat di antaranya meningkatkan kemampuan petugas dalam memberikan informasi kesehatan serta menjalin kerjasama dengan pasien dan keluarganya untuk terus memberikan pendampingan dan pemberian motivasi selama pengobatan sehingga mencegah terjadinya kegagalan konversi yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan.

Indonesia ranks ninth out of twenty-seven countries which has the burden of MDR (Multi Drug Resistance) TB in the world. The failure of conversion in TB (Tuberculosis) patients was one of the contributing factor to ATD (Anti Tuberculosis Drugs) resistance. Smear positive pulmonary TB patients who have failed first category conversion in Serang City area health centers in 2014 in 49 patients out of 602 treated TB patients. The research aimed to search for factors that connect to abortive attempt in conversion of TB patient with positive lung BTA category 1 by cross sectional study. A statistic test which had been used was binominal logistic regression with TB patient with positive lung AFB (Acid-Fast Bacilli) category 1 as research subject in 2014, with sample of 168 TB patients.

The result of the examination showed that TB patients with positive lung BTA category I experienced failure as much as 28%. There were links between level of income, knowledge of TB, and patient's respond to their experiences, distance and access to local government clinic, condition of residence, health information from TB health workers and side effects of medicine to abortive attempt in conversion of TB

patient with positive lung BTA category 1 by cross sectional study. The most dominant factor of all was sanitary information from TB health workers (p value = 0.002, OR 33.217, 95% CI 3.600-306.497). It was concluded that health workers play an important role to succeed the treatment of TB lung patients. The workers commitment are needed to perform their duty to increase health information and to bond relationship between patients and their family to provide support and motivate during the therapy, thus the failure in conversion could be prevented.</i>